PABX merupakan sebuah sentral kecil yang digunakan di dalam suatu lingkungan terbatas, yang merupakan pusat dari suatu jaringan *peripheral* peralatan komunikasi. Jumlah sambungan (*extension*) yang dapat dikelola tergantung dari kapasitas PABX itu sendiri.

Untuk menghubungkan extension dengan pelanggan yang berada di luar PABX, pada PABX dilengkapi dengan *trunk*. Umumnya dipasang pada kantor-kantor, hotel, rumah sakit atau pabrik pabrik yang memakai telepon sebagai sarana komunikasi untuk hubungan antar ruangannya.

Masing-masing pesawat telepon tidak secara langsung tersambung pada sentral pusat, tetapi melalui PABX.

Perbedaan antara Digital PABX dengan Analog PABX

Seperti yang yang dkutip pada Wikipedia, sebenarnya ada 4 tipe dan jenis PABX yang sudah tersebar, tapi, pada kesempatan kali ini, admin hanya ingin membahas tipe PABX yang sudah bersahabat dan berteman akrab dengan kita, yaitu:

A. Digital PABX

Jenis ini biasanya memakai kabel telepon 4 kawat dan pesawat telepon *extension* yang juga digital. Pesawat telepon
digital
harganya mahal sekali, sekitar Rp1.000.000 per buah. Mahalnya seperti harga
key telephone
yang juga memakai kabel tilpon 4 kawat.
Key telephone
adalah semacam PABX dimana masing-masing pesawat teleponnya bisa berfungsi sebagai
operator console
.

B. Analog PABX (*Votel PABX*)

Jenis ini memakai kabel telepon 2 kawat dan pesawat telepon *extension* yang juga analog (*To ne dial*
). Pesawat telepon analog relatif murah, sekitar Rp75.000 per buah untuk kualitas yang cukup baik.

Votel
PABX mempunyai 10 model yang semuanya dilengkapi dengan
feature
DISA-OGM
recording
. DISA (
Direct Inward Station Access
; atau DID=
Direct Inward Dialing
) berfungsi sebagai operator otomatis dimana penelepon setelah menekan nomor teleponnya dapat langsung menekan nomor
extension
yang dikehendaki. Kalau di kantor, misalnya nomor extension 805 dari manager keuangan atau kalau di rumah tangga nomor
extension
dari salah satu kamar anak. OGM (
Out-Going Message
)
recording
berfungsi untuk merekam suara "
greeting
" yang akan terdengar oleh penelepon dan berisi informasi suara untuk menekan nomor
extension
yang dikehendaki, misalnya "Selamat datang di PT ABC; untuk pimpinan tekan 801, penjualan 803, keuangan 804, teknik 804, dan operator 802."